

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Tidak ada perbedaan secara nyata antara f2 famili saudara tiri dalam populasi jagung putih lokal Munggu Kebumen pada karakterisasi yaitu Tinggi tanaman, tinggi letak tongkol, diameter batang, jumlah daun luas per daun, lebar daun, panjang daun, hari pembungaan jantan, bobot segar dan bobot kering, volume akar, panjang tongkol, diameter tongkol berklobot, diameter tongkol tanpa klobot, jumlah baris biji pertongkol, bobot biji/pertongkol, bobot 100 biji dan bobot biji/hektar.
2. Rerata karakter-karakter F2 famili saudara tiri dalam populasi jagung putih lokal Munggu Kebumen sebagai berikut.

No	Karakter-karakter jagung putih	Rerata	± SD	Koefisien keragaman (%)
1	Tinggi tanaman (cm)	151,10	7,93	9,73%
2	Tinggi letak tongkol (cm)	52,37	9,85	22,34%
3	Diameter batang (mm)	19,39	0,63	7,85%
4	Jumlah daun/helai tanaman	9,68	0,39	5,57%
5	Luas daun (cm ²)	30,18	3,19	33,32%
6	Hari Pembungaan jantan	43,75	0,32	1,03%
7	Panjang daun (cm)	59,15	1,77	9,72%
8	Lebar daun (cm)	4,83	0,79	29,04%
9	volume akar (ml)	23,33	10,43	88,51%
10	bobot basah (gram)	142,68	36,97	30,98%
11	bobot kering (gram)	38,96	5,44	32,65%
12	Panjang tongkol (cm)	13,30	0,51	5,21%
13	Diameter tongkol ber klobot (mm)	44,33	0,99	5,38%
14	Diameter tongkol tanpa klobot (mm)	39,12	1,50	3,96%
15	Jumlah baris/tongkol(gram)	11,32	0,57	6,67%
16	Bobot biji pertongkol (gram)	49,87	1,65	13,27%
17	Bobot 100 biji(gram)	20,83	1,50	12,25%
18	Bobot biji perhektar (ton)	7,26	0,79	12,45%

Saran

Hasil dari penelitian karakterisasi ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan plasma nutfah jagung putih selanjutnya guna pengembangan sumber pangan jagung putih lokal.